

Dokumentasi

1. Wawancara dengan Pendeta



2. Wawancara dengan Majelis



3. Wawancara dengan Pemuda



Observasi saat Ibadah Hari Minggu



Transkrip Hasil Wawancara dan Observasi

A. Wawancara dengan Pendeta (Andarias Layuk, S.Th)

1. Jelaskan apakah ada peran bapak/ibu dalam melibatkan pemuda untuk ikut dalam kegiatan pelayanan?

Ya, artinya saya melihat pelayanan itu tidak bisa dikerjakan hanya dari seorang pemimpin jemaat atau dari seorang gembala atau dari seorang pendeta jemaat saja. Jadi, pelayanan itu harus dikerjakan secara bersama-sama baik anggota pemuda maupun jemaat. Jadi, sebagai seorang pemimpin jemaat sangat mendukung apabila pemuda itu terlibat dalam kegiatan-kegiatan pelayanan, khususnya di pelayanan pemuda.

2. Bentuk pelayanan apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk pemuda di gereja?

Ya, salah satu pelayanan yang dilakukan bagi pemuda di gereja Angin-angin, yang pertama itu bagaimana melibatkan mereka dalam kegiatan pelayanan, baik dalam memimpin ibadah maupun dalam mempersembahkan pujian-pujian dan persekutuan-persekutuan pemuda lainnya. Misalnya ada kebersamaan diantara organisasi pemuda dalam jemaat.

- Apakah ada syaratnya untuk terlibat dalam pelayanan di gereja?

Sebenarnya kalau syarat, saya tidak melihat harus ada syarat bahwa harus seperti ini atau seperti itu. Pada dasarnya ialah

pemuda itu digerakkan atau dimotivasi untuk sedapat mungkin aktif terlibat, baik dalam kegiatan pemuda maupun dalam berperan ikut serta dalam kegiatan pemuda itu sendiri. Karena kalau misalnya kita melihat harus kamu syaratnya seperti ini seperti itu, kemungkinan pemuda tidak ada yang mau kalau diminta persyaratan harus begitu. Tetapi intinya disini ialah bagaimana kita memotivasi mereka agar mereka mau untuk melibatkan diri dalam pelayanan dan juga dalam kegiatan-kegiatan kebersamaan di gereja.

- Jenis pelayanan yang dilakukan disini seperti apa pak?

Untuk sekarang sebenarnya jenis pelayanan itu yang diadakan itu, sebenarnya terbatas ya, karena kalau di organisasi pemuda persekutuan ibadah pemuda. Cuma ini kadang-kadang agak jarang kita lakukan, karena berbagai macam situasi atau faktor yang menyebabkan, sehingga kadang-kadang kita tidak laksanakan, karena yang pertama pemuda itu kebanyakan pergi keluar dan tinggal di luar dan kapan waktu saja mereka ada di jemaat. Jadi intinya pelayanan pemuda itu ialah kita libatkan mereka dalam kegiatan-kegiatan kebersamaan antara pemuda itu sendiri, maupun kegiatan kebersamaan dalam jemaat.

- Berapa jumlah kk ditempat ini pak?

Kalau kk itu kalau dihitung 24 kepala keluarga, karena ada yang tidak full, ada duda, ada janda, tetapi tetap kita hitung sebagai kepala keluarga. Dan apalagi hari ini ada penambahan 1 keluarga, ya anggaplah 1 keluarga 3 jiwa hari ini. Jadi, boleh terhitung sebagai 25 kk hari ini.

- Jumlah majelis disini berapa pak?

Ada 14 orang majelis, sudah termasuk 1 pendeta dan 1 vicaris. Kalau istilah dari gereja lain itu penatua dan diaken, sama perannya, tapi hanya pembagian-pembagian tugas saja. Namun pada intinya adalah sama

3. Bagaimana cara bapak/ibu berkomunikasi dengan pemuda supaya mereka terlibat dalam pelayanan?

Oh sangat simpel, kita hanya datang sebagai teman, diterima oleh mereka kita berbicara dengan mereka dari hati ke hati, sehingga ketika hubungan persahabatan itu, keakraban itu terjadi, maka mereka merasa diterima, dihargai, tentu secara otomatis ketika kita memberi tugas kepada mereka untuk terlibat dalam pelayanan, ya sangat susah untuk menolak, selain mereka adalah teman kita, ini juga dalam pelayanan berarti itu adalah strategi yang sangat mantap untuk kita gunakan dalam menjangkau anak muda. Jadi, kita datang bukan sebagai orang tua yang menjaga imits kita untuk menjaga jarak antara mereka, tetapi ketika kita datang sebagai teman memposisikan

mereka sebagai teman kita dan kita menerima mereka terbuka untuk menerima kita secara otomatis mereka akan senang dengan apa yang ditugaskan dalam pelayanan.

4. Jelaskan bagaimana bapak/ibu mengembangkan potensi pemuda untuk terlibat dalam pelayanan?

Ya, untuk melibatkan mereka sesuai dengan potensi yang ada pada mereka ialah tentu melalui pendekatan kita, misalnya karakter A atau B,C 3 orang misalnya seperti itu, tentu berbeda-beda karakter, beda pendekatan dan juga beda karunia, beda potensi dari orang itu. Jadi caranya melibatkan mereka ialah lihat potensinya dia seperti apa dan dia cocok dibidang apa, apa yang dia bisa lakukan. Jangan juga berikan suatu tugas kalau melihat pada dirinya bukan potensinya ini, bukan karunianya ini, bukan bakatnya ini. Jadi kita lihat sesuai dengan bakat dia miliki kalau dia orangnya yang murah senyum, tentu kita juga berikan berbagai macam tugas sebagai pemimpin ibadah atau sebagai penyambut tamu. Tentu juga berbeda ketika orang itu merasa bahwa dia pemalu baru kita suruh dia dibagian-bagian yang selalu tampil itukan, kadang-kadang kurang dan tidak menyambung. Tetapi pada intinya ialah kita melihat bakat, karunia, potensi pada dirinya untuk kita berikan sebuah tugas yang cocok pada potensi yang dia miliki.

5. Menurut bapak/ibu bagaimana kedudukan pemuda dalam kegiatan pelayanan di gereja?

Kedudukan pemuda itu sangat dihargai karena pemuda adalah generasi penerus atau tiang gereja. Jadi mereka bukanlah orang yang disepelihkan tetapi justru pemuda itu sangat mendapatkan posisi yang sangat strategis, dimana kita posisikan mereka sesuai dengan kemampuan, sesuai dengan talenta yang ada untuk menggantikan generasi orang tua hari ini yang ada. Jadi strategi itu sangat baik untuk memposisikan pemuda sebagai orang-orang yang dapat diandalkan sebagai seorang yang handal untuk generasi penerus pelayanan bagi gereja Tuhan

6. Apakah ada keputusan yang pernah bapak/ibu ambil sehubungan dengan keterlibatan pemuda dalam pelayanan?

Ya, keputusan-keputusan yang saya pikir tetap kita mengambil keputusan untuk mempercayakan pelayanan kepada mereka, apakah dia sebagai ketua pemuda atau masuk dalam kepengurusan pemuda. Dan setiap keputusan-keputusan yang diambil secara bersama-sama kita komitmen untuk melaksanakannya sesuai dengan apa yang kita putuskan.

7. Dalam hal pendampingan, apakah bapak/ibu terlibat dalam ibadah-ibadah yang dilakukan oleh pemuda? Jelaskan!

Oh sangat terlibat kalau misalnya pelayanan pemuda yang dilakukan oleh mereka, harusnya kita sebagai orang tua, apalagi sebagai pemimpin jemaat sangat dibutuhkan atau perlu melibatkan diri disitu. Bagaimana kita mau memantau perkembangan pemuda ini seperti apa atau pribadi pemuda ini atau kegiatan pemuda ini seperti apa kalau kita tidak pernah melihat apa yang mereka sedang lakukan. Nah disitulah juga kita dapat yang artinya sebagai penyumbang ide atau dalam memberikan gagasan kepada mereka mana yang cocok dan mana yang kira-kira kurang cocok, sehingga dengan demikian kehadiran kita sebagai seorang pemimpin atau sebagai orang tua disitu sangat-sangat dibutuhkan untuk dapat bisa mengontrol pelayanan dan memahami apa yang mereka sedang programkan dan komisi dalam persekutuan pemuda itu sendiri.

8. Bagaimana bapak/ibu memberi motivasi kepada pemuda supaya terlibat dalam pelayanan?

Motivasi itu sangat penting untuk diberikan kepada generasi muda. Mengapa itu menjadi motivasi penting, karena kapan mereka kita tidak motivasi maka mereka tidak akan pernah mau maju. Jadi makanya keterlibatan orang tua atau pemimpin jemaat itu ditengah-tengah persekutuan itu, dia bukan hanya hadir sebagai pemberi ide tetapi juga sebagai pemberi motivasi atau sebagai motivator kepada mereka untuk mendorong aktif bagi pelayanan atau aktif bagi

persekutuan. Jadi motivasi ini sangat penting dalam hal kita bisa mendukung supaya dengan demikian mereka itu bisa dapat berkembang. Karena kalau kita tidak memotivasi mereka tentu berbeda dengan orang-orang yang memotivasi supaya mereka bisa bersemangat dalam pelayanan. Misalnya, motivasinya kalau memang kita lihat kenapa jarang-jarang ibadah misalnya, atau kenapa jarang-jarang persekutuan misalnya. Kita tanyak apa alasannya supaya kita tahu apa persoalannya, pergumulannya. Dan disitulah kita dapat masuk memberikan arahan dan memotivasi, paling tidak kita adalah teman yang bisa dapat memberikan jalan bagi persoalan mengapa dia tidak aktif, mengapa dia jarang-jarang ikut kalau persekutuan.

9. Model kepemimpinan bagaimana yang cocok untuk diterapkan bagi pemuda di gereja?

Model kepemimpinan yang tentu yang pertama ialah bukan memaksa dan bukan juga otoriter. Model kepemimpinan seperti kepemimpinan Yesus yang hadir ditengah-tengah pemuda, ada waktunya kita ada ditengah-tengah pemuda dengan maksud ialah untuk mempersekutukan mereka. Ada juga waktunya dimana kita hadir sebagai seorang pemimpin yang mereka bisa lihat, dan teladani untuk tetap menjadi sebagai seorang pemimpin yang selalu ada di depan. Kemudian sebagai seorang pemimpin yang ada dibelakang, itulah tadi maksudnya memotivasi ketika mereka loyo-loyo, ketika

mereka jarang-jarang ikut persekutuan. Itu artinya sebagai seorang pemimpin terus mendorong mereka dari belakang ayo majulah silakan. Jadi melihat cara kepemimpinan Yesus yang selalu menjadi pemimpin yang ada di depan. Jadi saya fikir ini adalah salah satu cara pendekatan untuk bagaimana caranya memimpin generasi muda, apalagi generasi milenial yang sekarang ini sangat-sangat urjen dengan berbagai macam tantangan, kondisi-kondisi perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin masuk. Itu sangat dibutuhkan kehadiran seorang pemimpin untuk dapat bisa mempergunakan strategi dalam menjangkau anak muda bagi Tuhan.

10. Apakah ada tantangan yang bapak/ibu hadapi dalam melibatkan pemuda dalam pelayanan?

Ia sangat ada, jadi setiap apapun yang kita laksanakan itu pasti ada tantangan. Cuma cara kita menghadapi tantangan itu, maka itulah yang menjadi kunci bagaimana kita dapat berhasil dalam menangani sebuah pelayanan. Karena setiap pekerjaan, pelayanan dan setiap apapun yang kita lakukan pasti ada tantangannya. Tantangan yang dihadapi dipemuda ialah ketika tantangan itu datang dari pemuda itu sendiri ketika mereka lebih suka untuk berada di luar daripada ikut kegiatan, lebih suka untuk menyenangkan diri sendiri daripada ikut persekutuan. Itulah tantangan, meskipun demikian tantangan itu bisa dapat diatasi dengan cara kita untuk menjangkau mereka melalui

persahabatan dan kunjungan. Sehingga disitulah letaknya motivasi, dorongan ketika tantangan-tantangan itu hadir. Sangat dipahami bahwa generasi muda untuk saat ini berbeda dengan generasi pemuda tahun 70an-80an sekitar itu. Jadi generasi muda sekarang ini, generasi yang sebenarnya sangat potensial tetapi disisi lain mereka juga cepat untuk patah semangat dan banyak tantangan yang dihadapi karena ilmu pengetahuan dan teknologi juga semakin maju, ketimbang pelayanan yang ada di gereja. Karena kadang-kadang kalau kita tidak lihat problema-problema yang dihadapi pemuda, kadang-kadang itulah sebabnya pemuda itu hilang dari gereja, sehingga itulah sebabnya mereka itu tidak mencintai gereja karena kita tidak mendapatkan strategi seperti apa yang kita hadapi untuk menjangkau mereka dari tidak mau menjadi mau. Jadi ini sangat penting untuk tetap dihimbau. Sebab tantangan-tantangan itu dari segi kemalasan, dari segi ketidak aktifan, lebih memilih kegiatan-kegiatan luar daripada kegiatan-kegiatan gereja.

11. Apa saja langkah-langkah yang bisa bapak/ibu lakukan untuk menarik minat pemuda dalam pelayanan?

Langkah-langkah yang bisa menarik minat pemuda dalam pelayanan ialah yang pertama itu penerimaan. Pemuda itu yang pertama merasa dihargai, merasa dibutuhkan dan memberikan peluang untuk bisa berkarya sebebaskan mungkin sesuai dengan potensi yang dia miliki.

Kemudian kita tidak membatasi atau tidak membatasi ruang gerak mereka untuk tidak boleh lakukan ini. Sepanjang itu kebaikan dan pertumbuhan iman dan rohani mereka silakakan lakukan kegiatan itu. Karena kapan pemuda itu dibatasi, maka disitulah mereka tidak sepaham dengan kita. Karena generasi muda inilah generasi yang maunya enjoy atau bebas. Dan kapan kita membatasi ruang gerak mereka disitulah mereka tidak mau lagi, karena merasa bahwa ah kita tidak bebas untuk melakukan ini, melakukan itu. Jadikan ruang gerak sebebaskan mungkin untuk dapat bisa menyumbangkan karya, keterampilan dan perkembangan-perkembangan demi untuk kesatuan persatuan yang tentu disesuaikan dengan jaman yang sedang berlaku atau jaman yang sedang tren untuk sekarang ini

B. Wawancara dengan majelis gereja (Rajudi Tumba' Makko')

1. Jelaskan apakah ada peran bapak/ibu dalam melibatkan pemuda untuk ikut dalam kegiatan pelayanan?

Ya, mendorong pemuda supaya aktif dalam pelayanan.

2. Bentuk pelayanan apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk pemuda di gereja?

Mendorong pemuda untuk terlibat dalam pelayanan seperti ibadah rumah tangga, ibadah pemuda, ibadah doa, ibadah hari minggu dan ibadah lainnya.

3. Jelaskan bagaimana bapak/ibu mengembangkan potensi pemuda untuk terlibat dalam pelayanan?

Mendorong dan mendukung pemuda untuk terlibat dalam pelayanan gereja, melalui bakat-bakat yang mereka miliki dalam diri mereka sendiri.

4. Menurut bapak/ibu bagaimana kedudukan pemuda dalam kegiatan pelayanan di gereja?

Menurut pandangan saya, perlu kita tahu pemuda itu merupakan generasi masa depan gereja yang akan melibatkan diri mereka dalam berbagai kegiatan pelayanan dan mampu mengembangkan bakat-bakat mereka untuk terlibat dalam pelayanan yang dilakukan.

5. Bagaimana cara bapak/ibu berkomunikasi dengan pemuda supaya mereka terlibat dalam pelayanan?

Melakukan pendekatan kepada pemuda supaya mereka bisa aktif dalam pelayanan.

6. Apakah ada keputusan yang pernah bapak/ibu ambil sehubungan dengan keterlibatan pemuda dalam pelayanan?

Ya, supaya pemuda lebih aktif dalam pelayanan.

7. Dalam hal pendampingan, apakah bapak/ibu terlibat dalam ibadah-ibadah yang dilakukan oleh pemuda? Jelaskan!

Kalau dilihat dari hal itu, kadang kami tidak ikut terlibat karena biasanya ada kesibukan. Dan jika ada waktu kami bisa ikut supaya

pemuda lebih semangat, dan terdorong untuk ikut ibadah yang dilaksanakan.

8. Bagaimana bapak/ibu memberi motivasi kepada pemuda supaya terlibat dalam pelayanan?

Melalui sebuah pendekatan, supaya pemuda bisa aktif dalam pelayanan dan boleh bertumbuh di dalam pengenalan akan Tuhan.

9. Model kepemimpinan bagaimana yang cocok untuk diterapkan bagi pemuda di gereja?

Model kepemimpinan yang cocok untuk pemuda yaitu model kepemimpinan inspiratif, yang menciptakan lingkungan yang termotivasi, menginspirasi, dan mengarahkan pemuda untuk mencapai potensi terbaik bagi mereka dalam pelayanan gereja. Dan juga membantu pemuda bertumbuh dan berkembang dalam iman.

10. Apakah ada tantangan yang bapak/ibu hadapi dalam melibatkan pemuda dalam pelayanan?

Ya, karena biasanya beberapa pemuda mungkin merasa tidak cukup berpengalaman atau kurang percaya diri untuk ikut terlibat dalam pelayanan yang dilakukan di gereja.

11. Apa saja langkah-langkah yang bisa bapak/ibu lakukan untuk menarik minat pemuda dalam pelayanan?

Melakukan kegiatan-kegiatan rohani, seperti paskah, ibadah pemuda dan ibadah lainnya.

C. Wawancara dengan majelis gereja (Esra Parerungan)

1. Jelaskan apakah ada peran bapak/ibu dalam melibatkan pemuda untuk ikut dalam kegiatan pelayanan?

Ya jelas ada, karena tanpa keterlibatan orang tua dalam membimbing pemuda itu harus, supaya bagaimana cara untuk melibatkan pemuda dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

2. Bentuk pelayanan apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk pemuda di gereja?

Bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk membimbing pemuda dalam gereja adalah memberikan kegiatan-kegiatan pelatihan semacam mengembangkan talenta-talenta yang dimiliki oleh pemuda, seperti belajar untuk main musik dan belajar untuk memimpin ibadah dalam bentuk pujian-pujian.

3. Menurut bapak/ibu bagaimana kedudukan pemuda dalam kegiatan pelayanan di gereja?

Kedudukan pemuda dalam gereja, sangat penting karena pemudalah yang akan menjadi generasi penerus gereja dalam dunia pelayanan.

4. Bagaimana cara bapak/ibu berkomunikasi dengan pemuda supaya mereka terlibat dalam pelayanan?

Dalam berkomunikasi dengan pemuda itu, kita harus menggunakan bahasa-bahasa yang gampang dipahami oleh pemuda dan bagaimana cara untuk mengambil daya-daya tarik pemuda supaya dia boleh

cepat memahami apa yang dilakukan dalam kegiatan-kegiatan pemuda

5. Jelaskan bagaimana bapak/ibu mengembangkan potensi pemuda untuk terlibat dalam pelayanan?

Ya, memberikan motivasi-motivasi untuk melatih dan mengembangkan talenta-talenta yang dimiliki oleh pemuda.

6. Apakah ada keputusan yang pernah bapak/ibu ambil sehubungan dengan keterlibatan pemuda dalam pelayanan?

Kalau keputusan-keputusan itu secara kepengurusan itu kita hanya untuk memberikan masukan-masukan kepada pemuda dan yang akan memutuskan itu adalah pemuda dan semua pengurus-pengurus yang ada di dalamnya.

7. Dalam hal pendampingan, apakah bapak/ibu terlibat dalam ibadah-ibadah yang dilakukan oleh pemuda? Jelaskan!

Untuk sekarang ini kegiatan-kegiatan pemuda dalam melaksanakan kebaktian-kebaktian untuk sementara, eh jarang karena pemuda-pemuda yang ada di jemaat itu semua sekolah. Jadi, kalau dia sudah tamat SMP dia harus keluar untuk mencari sekolah-sekolah menengah. Jadi keterlibatan pemuda itu setiap hari libur ada.

8. Bagaimana bapak/ibu memberi motivasi kepada pemuda supaya terlibat dalam pelayanan?

Ya, bagaimanalah kita untuk berkomunikasi yang baik dengan pemuda agar boleh melibatkan diri dalam pelayanan-pelayanan gerejawi yang dilaksanakan di gereja, seperti bagaimana cara untuk turut serta dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada dalam pelayanan.

9. Model kepemimpinan bagaimana yang cocok untuk diterapkan bagi pemuda di gereja?

Ya, kalau masalah kepemimpinan kita harus mengikuti jaman, kalau kita mengambil sebuah keputusan harus jangan terlalu tegas dan jangan juga terlalu lemah. Jadi, kita harus tahu bagaimana cara untuk menyeimbangkan masa-masa sekarang.

10. Apakah ada tantangan yang bapak/ibu hadapi dalam melibatkan pemuda dalam pelayanan?

Ya untuk sekarang ini, tantangan-tantangan yang dihadapi dalam menghadapi pemuda mungkin jarang, karena pemuda-pemudi yang ada di Gereja Kemah Injil Angin-angin itu, ya boleh dikata semua ikut serta dalam kegiatan-kegiatan gerejawi.

11. Apa saja langkah-langkah yang bisa bapak/ibu lakukan untuk menarik minat pemuda dalam pelayanan?

Kita melihat dari pemuda-pemuda, apa-apa saja yang pemuda butuhkan, misalnya mengembangkan talenta-talenta yang dimiliki oleh setiap pemuda yang ada.

D. Wawancara dengan pemuda (Kristian Parerungan)

1. Menurut saudara siapakah yang dimaksud dengan pemimpin jemaat dan apa tugas dari pemimpin jemaat?

Menurut saya pemimpin jemaat yang dimaksud itu Majelis yang di dalamnya terdapat pendeta, penatua, dan diaken. Tugas dari pemimpin jemaat memberitakan ajaran-ajaran yang baik, memberikan teladan kepada jemaat dan bisa bekerja sama dengan semua jemaat di gereja.

2. Jelaskan apakah ada peran pemimpin jemaat untuk membantu saudara dalam mengambil keputusan yang tepat dalam kegiatan pelayanan di gereja?

Ya. Peran pemimpin jemaat dalam gereja untuk membantu kami pemuda yaitu memberikan motivasi kepada kami pemuda dalam hal pelayanan, berkunjung ke rumah jemaat, dan mendoakan jemaat yang sakit

3. Apakah pendeta, penatua dan diaken pernah memberikan motivasi atau dorongan kepada saudara untuk terlibat dalam pelayanan gereja? Jelaskan!

Ya pernah. Pendeta , penatua, dan diaken mengajak kami pemuda untuk bisa hadir di gereja dalam mengikuti ibadah. Namun, sebagian kami pemuda kadang jarang terlibat dalam pelayanan di gereja dikarenakan sebagian pemimpin jemaat kurang memperhatikan

kami pemuda dalam hal pelayanan, sehingga hal itu membuat kami sering tidak terlibat dalam pelayanan yang dilakukan.

4. Jelaskan bentuk pelayanan apa saja yang saudara lakukan sebelumnya dan apakah pemimpin jemaat terlibat dalam hal itu?

Berpartisipasi kepada orang yang mengalami musibah, bikin bazar untuk membantu program pemuda dalam pelayanan.

Menurut saya kadang sebagian pemimpin jemaat kurang terlibat dalam kegiatan yang kami lakukan.

5. Model kepemimpinan bagaimana yang saudara harapkan dari pemimpin jemaat?

Model kepemimpinan yang saya harapkan adalah orang yang mampu memberikan ajaran yang baik, teladan, dan motivasi bagi kami pemuda supaya bisa terlibat dalam pelayanan. Dan pemimpin yang bisa aktif terlibat dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

6. Apa tantangan yang saudara hadapi untuk terlibat dalam pelayanan gereja?

Tantangan saya hadapi itu karena kurangnya perhatian dari pemimpin jemaat dalam memberikan arahan atau dorongan bagi sebagian pemuda untuk terlibat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Jadi, kami butuhkan itu pemimpin jemaat harus memberikan perhatian kepada kami pemuda dalam hal pelayanan.

7. Apa yang saudara harapkan dari pemimpin jemaat dalam mendukung keterlibatan saudara dalam pelayanan gereja?

Yang saya harapkan dari pemimpin jemaat yaitu pemimpin jemaat bisa bergaul kepada setiap pemuda, dan pemimpin jemaat harus bisa memberikan saran kepada kami pemuda dalam setiap apa yang di programkan untuk kemajuan persekutuan pemuda, serta pemimpin jemaat harus terlibat dalam setiap kegiatan pelayanan yang bersangkutan dengan kegiatan pemuda.

E. Wawancara dengan pemuda (Irma)

1. Menurut saudara siapakah yang dimaksud dengan pemimpin jemaat dan apa tugas dari pemimpin jemaat?

Pemimpin jemaat yaitu pendeta yang bertugas memberitakan Firman Tuhan kepada jemaatnya.

2. Jelaskan apakah ada peran pemimpin jemaat untuk membantu saudara dalam mengambil keputusan yang tepat dalam kegiatan pelayanan di gereja?

Ya, pemimpin jemaat berperan dalam membantu saya mengambil keputusan.

3. Apakah pendeta, penatua dan diaken pernah memberikan motivasi atau dorongan kepada saudara untuk terlibat dalam pelayanan gereja? Jelaskan!

Ya, karena di saat saya lagi bimbang, pendeta, penatua, dan diaken biasa memberi arahan atau motivasi kepada saya dalam pelayanan.

4. Jelaskan bentuk pelayanan apa saja yang saudara lakukan sebelumnya dan apakah pemimpin jemaat terlibat dalam hal itu?

Pelayanan jemaat yang saya lakukan di gereja yaitu bermain tamborin, ikut berpartisipasi jika ada kegiatan pemuda di lakukan. Menurut saya kadang pemimpin jemaat kurang terlibat dalam kegiatan yang kami lakukan dan kadang jika ada kegiatan ibadah pemuda kami lakukan mereka tidak datang ikut ibadah.

5. Model kepemimpinan bagaimana yang saudara harapkan dari pemimpin jemaat?

Model kepemimpinan yang saya harapkan dari pemimpin jemaat yaitu tidak membedakan jemaat dan harus mampu memberi diri dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

6. Apa tantangan yang saudara hadapi untuk terlibat dalam pelayanan gereja?

Kurangnya dukungan atau dorongan dari pemimpin jemaat untuk meningkatkan kami terlibat dalam pelayanan yang dilakukan, sehingga sebagian kami pemuda kadang jarang mengambil pelayanan di ibadah-ibadah.

7. Apa yang saudara harapkan dari pemimpin jemaat dalam mendukung keterlibatan saudara dalam pelayanan gereja?

Kerjasama yang baik antara pemimpin jemaat dengan jemaatnya dan saling terbuka jika ada masalah yang kami hadapi dalam pelayanan.